

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi program pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif kelas X TKRO di SMK Negeri 1 Sedayu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Program pembelajaran mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif kelas X TKRO di SMK Negeri 1 Sedayu jika ditinjau dari konteksnya yang meliputi kesesuaian tujuan pembelajaran program pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif sudah sesuai dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 yang dipakai SMK Negeri 1 Sedayu. Meskipun sudah sesuai, untuk kompetensi keterampilan tidak ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam pelaksanaan program pembelajaran, belum semua kompetensi dasar dapat tersampaikan kepada siswa. Penyebabnya adalah kesibukan guru dan siswa yang tidak mengikuti pembelajaran. Solusi yang dilakukan guru adalah memberikan tugas untuk siswa.

Program pembelajaran mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif kelas X TKRO di SMK Negeri 1 Sedayu jika ditinjau dari masukannya yang meliputi latar belakang pendidikan terakhir guru program pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif adalah sarjana (S1) jurusan Pendidikan Teknik Mesin. Guru program pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif sudah memiliki sertifikasi pendidik sejak tahun 2009. Hal

tersebut telah sesuai dengan standar yang ada dalam Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 pada Lampiran V Bab III. Pengalaman mengajar guru tersebut sudah 27 tahun dan 5 tahun terakhir mengampu program pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif. Guru tersebut sudah pernah mengikuti lima pelatihan teknik dalam bidang keotomotifan dan dua pelatihan dalam bidang pembelajaran.

Motivasi siswa mengikuti program pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif masuk dalam kategori baik dengan persentase 72,266%. Kecenderungan motivasi siswa masuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 46,296%, dan jumlahnya adalah 50 orang. Faktor yang mempengaruhi motivasi siswa diantaranya lingkungan keluarga, pergaulan siswa, dan teknologi gadget saat ini.

Sarana dan prasarana di ruang kelas masuk dalam kategori baik dengan persentase 63,634%. Sarana dan prasarana ruang kelas di SMK Negeri 1 Sedayu sudah cukup dan terpenuhi. Alat praktik program pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 86,318%. Jumlah alat praktik yang tersedia adalah 82 macam dari 95 macam alat praktik.

Program pembelajaran mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif kelas X TKRO di SMK Negeri 1 Sedayu jika ditinjau dari prosesnya yang meliputi penggunaan media pembelajaran oleh guru program pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif masuk dalam cukup baik dengan persentase 35,185%. Media pembelajaran yang sering

digunakan oleh guru adalah LCD proyektor, laptop, dan kelengkapannya. Penggunaan metode pembelajaran oleh guru program pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif masuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 37,963%. Metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru adalah ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Pemanfaatan sumber belajar dalam program pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif masuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 37,963%. Sumber belajar yang sering dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah buku cetak dan internet. Langkah pembelajaran yang dilakukan saat proses pembelajaran terlaksana 100% dengan kategori sangat baik. Langkah pembelajaran yang dilakukan bersifat fleksibel tergantung kepada situasi dan kondisi saat program pembelajaran berlangsung.

Program pembelajaran mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif kelas X TKRO di SMK Negeri 1 Sedayu jika ditinjau dari produknya yang meliputi persentase ketercapaian atau ketuntasan nilai peserta didik dalam program pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif pada tugas 1 adalah 45 siswa dengan persentase 41,667% dan pada tugas 2 adalah 59 siswa dengan persentase 54,630%. Sehingga dapat dikatakan program pembelajaran yang dilakukan belum berhasil.

B. Implikasi

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi program pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif yang membahas tentang konteks, *input*, proses, dan produk dari program pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik

Otomotif di SMK Negeri 1 Sedayu. Konteks ditujukan untuk melihat kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kurikulum 2013 dan penyampaian kompetensi dasar pembelajaran. Evaluasi *input* ditujukan untuk melihat kualifikasi guru PDO berupa latar belakang pendidikan terakhir dan pengalaman guru berupa pengalaman mengajar dan pengalaman guru dalam pelatihan. Selain itu evaluasi input termasuk motivasi siswa mengikuti program pembelajaran dan ketersediaan sarana dan prasarana di ruang kelas berdasarkan Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 serta ketersediaan alat praktik PDO. Evaluasi proses ditujukan untuk melihat penggunaan media, metode, dan sumber pembelajaran dalam program pembelajaran PDO serta keterlaksanaan langkah pembelajaran PDO sesuai dengan Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018. Sedangkan evaluasi produk ditujukan untuk melihat prestasi belajar peserta didik melalui nilai tugas harian siswa.

Hasil evaluasi *context* memberikan gambaran bahwa tujuan pembelajaran yang direncanakan guru pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PDO di SMK Negeri 1 Sedayu telah sesuai dengan kurikulum 2013, meskipun untuk kompetensi keterampilan, RPPnya belum ada. Implikasinya bahwa perencanaan perangkat pembelajaran PDO harus disusun dengan baik sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada peserta didik. Penyampaian kompetensi dasar pembelajaran belum bisa dilakukan secara menyeluruh semua kompetensi dasar, kendala yang dihadapi dikarenakan faktor waktu. Implikasinya penyampaian kompetensi

dasar pembelajaran harus tetap diprioritaskan guru sehingga pencapaian kompetensi dasar dapat tercapai.

Hasil evaluasi *input* memberikan gambaran bahwa kualifikasi guru PDTO dan sarana prasarana di ruang kelas telah sesuai dan baik dengan standar yang telah ditetapkan. Implikasinya bagi pihak sekolah agar terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidik dan sarana prasarana yang dimiliki agar program pembelajaran memberikan manfaat bagi peserta didik. Motivasi siswa mengikuti program pembelajaran PDTO cukup baik. Implikasinya motivasi siswa perlu ditingkatkan dengan proses pembelajaran yang menarik dan berkesan sehingga prestasi belajar dapat meningkat. Ketersediaan alat praktik PDTO sudah sangat baik, meskipun ada beberapa alat yang rusak dan belum dimiliki bengkel TKRO SMK Negeri 1 Sedayu. Implikasinya penggunaan alat praktik harus terus dijaga baik dari SOP penggunaannya maupun K3 terhadap alat praktik.

Hasil evaluasi proses memberikan gambaran penggunaan media, metode, dan sumber belajar dalam program pembelajaran PDTO sudah termasuk dalam kategori cukup baik. Implikasinya yaitu agar guru lebih bervariasi dalam menggunakan media dan metode pembelajaran, selain itu guru harus terus membimbing siswa dalam pemanfaatan sumber belajar agar penguasaan materi dan ketercapaian kompetensi dasar dapat terpenuhi. Langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah terlaksana dengan sangat baik, akan tetapi tidak berurutan. Implikasinya guru perlu

memperhatikan sintak yang telah dirancang di RPP sehingga alokasi waktu dapat tercapai pembelajaran yang efektif.

Hasil evaluasi produk memberikan gambaran bahwa kompetensi dasar belum bisa dicapai oleh peserta didik pada program pembelajaran PDTO, penyebabnya adalah peserta didik masih beradaptasi dengan lingkungan dan bidang keilmuannya di SMK. Implikasinya perlu ditingkatkan dalam proses pembelajarannya dan guru terus memotivasi peserta didik agar mampu menguasai kompetensi dasar yang diajarkan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, kiranya peneliti dapat memberikan saran-saran kepada pihak sekolah dan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, demi keberhasilan program pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Sedayu. Saran dari peneliti antara lain sebagai berikut:

1. *Context*

Terdapat kekurangan pada tujuan pembelajaran kaitannya kompetensi keterampilan, sehingga diharapkan guru program pembelajaran PDTO dalam menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dirancang lebih mendetail pada bagian kompetensi dasar pembelajaran, terutama pada kompetensi keterampilan. Ketidaktercapaian penyampaian kompetensi dasar secara menyeluruh maka diharapkan guru tetap memprioritaskan proses pembelajaran sehingga waktu yang terbuang menjadi sedikit dan dapat diminimalisir.

2. *Input*

Kaitannya dengan pengalaman guru maka rekomendasi dari peneliti adalah diperlukan pembinaan dan pelatihan guru baik tentang kemampuan mengajar ataupun kejuruan guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru. Diharapkan sekolah mengadakan kegiatan seperti pelatihan berkaitan bidang keahlian. Pelatihan bisa dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak-pihak luar SMK Negeri 1 Sedayu.

Kecenderungan motivasi siswa mengikuti program pembelajaran masih dalam katogori cukup baik, hal tersebut dapat ditingkatkan sehingga jumlah siswa yang memiliki motivasi tinggi meningkat. Selain memotivasi siswa dengan bercerita, diharapkan guru bisa memanfaatkan video motivasi sebagai variasi sehingga siswa tidak merasa bosan.

Sarana dan prasarana di ruang kelas sudah mencukupi dan masuk dalam kategori baik, tetapi perlu diketahui meskipun masuk dalam kategori baik akan tetapi itu masih dalam skala standar minimal sehingga perlu dilengkapi. Terdapat beberapa sarana dan prasarana masih belum ada misalnya lambing negara, foto prseidan, dan wakil presiden, diharapkan pihak sekolah memenuhi kekurangan tersebut. Selain itu diharapkan guru dan siswa sebagai pengguna ruang kelas harus terus menjaga kebersihannya, misalnya dengan membuat jadwal piket kelas dan guru sebagai pengontrol kebersihan kelas.

Sarana dan prasarana praktik berupa alat praktik program pembelajaran PDO masuk dalam kategori sangat baik, tetapi perlu diketahui meskipun masuk dalam kategori sangat baik akan tetapi itu masih dalam skala standar minimal sehingga perlu dilengkapi dan dijaga kondisi alat praktiknya. Diharapkan siswa tetap menjaga K3 alat praktik dan menggunakannya sesuai SOP yang berlaku. Sebagai guru diharapkan tetap mengawasi siswa saat menggunakan alat praktik sehingga tidak terjadi kecelakaan kerja.

3. *Process*

Diharapkan guru pengampu program pembelajaran PDO lebih bervariasi dalam menggunakan metode dan media pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar pengalaman pembelajaran siswa lebih baik sehingga prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan. Diharapkan siswa saat belajar terkait materi PDO memanfaatkan sumber belajar yang disediakan disekolah misalnya meminjam buku di perpustakaan sekolah. Hal tersebut dilakukan agar siswa tidak terlalu tergantung pada internet dalam mencari suatu materi. Selain itu guru juga diharapkan menganjurkan siswa untuk memakai berbagai sumber belajar agar menambah pengalaman belajar siswa.

4. *Product*

Ketercapaian prestasi belajar peserta didik merupakan akibat dari proses pembelajaran yang melibatkan banyak faktor. Diharapkan guru selalu memotivasi peserta didik agar pola pikirnya dapat terbentuk

untuk meningkatkan prestasi belajar. Meningkatkan keaktifan siswa melalui kegiatan pembelajaran didukung media dan metode pembelajaran yang menarik. Selain itu siswa juga diharapkan tidak hanya mengandalkan proses pembelajaran di dalam kelas tetapi juga memanfaatkan sumber belajar diluar kelas untuk meningkatkan pengetahuan.